ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3652

EFEKTIVITAS METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR TAJWID SISWA TPQ MASJID JAMIEK PAUH PASAR AMBACANG

The Effectiveness of the Card Sort Method on Tajwid Learning Outcomes Among Students at TPQ Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang

Vini Aprilia Putri & Wirdati
Universitas Negeri Padang
viniapriliap642@gmail.com; wirdati@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 3, 2024	Aug 6, 2024	Aug 9, 2024	Aug 12, 2024

Abstract

Tajweed is one of the subjects taught at the Qur'an Education Center (TPQ) with the aim of providing students with an understanding of how to properly recite the Qur'an. However, in practice, Tajweed lessons are often difficult for students to grasp, as evidenced by the low learning outcomes. Therefore, one effort to improve students' Tajweed learning outcomes is by implementing the card sort method. The purpose of this study is to determine the effectiveness of using the card sort method on Tajweed learning outcomes among students at TPQ Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang. This study is a quantitative research employing a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sampling technique used is simple random sampling, with a sample size of 30 students. Data were collected using observation guides and achievement tests, and then analyzed using Microsoft Excel and SPSS 28 software. The results showed that the implementation of the card sort method was well-executed with a percentage of 80.6%, the comparison of students' learning outcomes

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

showed a significance of 0.001, and the effectiveness value was 0.7078. Therefore, it can be concluded that the card sort method has a high effectiveness on students' Tajweed learning outcomes.
Keywords: Method, Card Sort, Results, Student

Abstrak: Ilmu tajwid ialah salah satu mata pelajaran pada Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cara membaca al-Qur'an. Namun pada kenyataannya pelajaran tajwid sulit dipahami oleh siswa, hal ini terlihat pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar tajwid siswa ialah dengan menerapkan metode *card sort*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar tajwid siswa di TPQ Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pre-experimental one group pretest posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah siswa 30 orang. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *software* SPSS 28. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *card sort* berlangsung baik dengan persentase 80,6%, perbandingan hasil belajar siswa berada pada signifikansi 0,001, dan nilai efektivitas sebesar 0,7078. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* memiliki efektivitas yang tinggi terhadap hasil belajar tajwid siswa.

Kata Kunci : Metode, Card Sort, Tajwid, Hasil, Siswa

PENDAHULUAN

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* sebagai petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi umat Islam juga sebagai rahmat untuk alam semesta ini (Nawawi, 2011). Salah satu cara umat Islam untuk memuliakan Al-Qur'an adalah dengan membaca dan menghafalnya, namun lebih penting lagi adalah memberikan bimbingan kepada anak-anak yang belum memahami hukum bacaan tajwid ketika mereka membaca Al-Qur'an (Gafur *et al.,* 2021). Pentingnya memberikan bimbingan Al-Qur'an kepada anak-anak adalah agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Salah satu ilmu yang sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah ilmu tajwid.

Pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan suatu keharusan. Sebagaimana tuntunan yang Allah perintahkan dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًاۗ

"Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil" (Q.S Al-Muzammil: 4).

Ashari (2023) menyebutkan bahwa Imam Ibnu 'Asyur mengatakan bahwa tartil adalah mengucapkan huruf-huruf al-Qur'an dengan pelan-pelan dan hati-hati, dengan *makhraj* yang jelas dan memenuhi setiap hak huruf beserta harakatnya. Selain membaca al-Qur'an, Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* juga memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan bagus, baik dan benar, sebagaimana yang termaktub dalam hadits berikut:

عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

Dari Al Baroo` ra, dia berkata: Rasulullah bersabda: "Hiasilah Al-Qur'an dengan suara kamu" (H.R Nasai, Abu Dawud, Ibnu Majah).

Membaca Al-Qur'an haruslah baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, agar terhindar dari kesalahan ketika membacanya. Ilmu tajwid merupakan salah satu bidang ilmu penting dalam memahami bacaan Al-Qur'an dan ia termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an (Prasmanita *et al.,* 2020). Menurut Nurkholis (2019) Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari atau yang digunakan untuk mengetahui *makhraj huruf* (tempat keluar huruf), *shifatul huruf*, dan bacaannya agar menjadi baik dan benar.

Menurut Nasiruddin, *et al* (2021) bahwa proses pembelajaran tajwid belum terlaksana dengan baik dan efisien, hal ini didasari karena minimnya waktu pembelajaran dan adanya anggapan bahwa ngaji biasa saja sudah cukup dan pelajar mau berangkat ke TPQ saja sudah bagus. Jannah *et al* (2022) juga mengungkapkan bahwa salah satu kendala yang kebanyakan dialami oleh siswa pada pelajaran tajwid yakni penggunaan model pembelajaran oleh guru yang kurang bervariasi ketika menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini pun menyebabkan minat belajar siswa berkurang dan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan hal ini, peneliti melakukan observasi ke salah satu TPQ di Kelurahan Pasar Ambacang. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada beberapa siswa TPQ Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang, pembelajaran tajwid menjadi pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, dan diantara siswa menganggap pelajaran tajwid tidak penting. Hal ini menyebabkan siswa tidak serius dalam belajar yang berakibat kepada kurangnya pemahaman terhadap pelajaran tajwid. Amalia (2022) menyebutkan bahwa pemahaman akan ilmu tajwid berpengaruh terhadap tingkat kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Oleh karenanya, jika seseorang ingin memperbaiki bacaan al-Qur'an maka harus memahami ilmu tajwid.

Hal lain yang penulis temukan yakni dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, sedangkan siswa memperhatikan dan mencatat apa yang ditulis guru di

papan tulis. Metode yang tidak bervariasi menyebabkan siswa bosan dan kurang aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung, terlebih lagi pembelajaran tajwid di TPQ ini dilaksanakan pada jam 19.00 wib sampai 20.30 wib. Peneliti juga menemukan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah apabila dilihat dari ketuntasan ujian akhir semester pada salah satu kelas di TPQ Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang.

Salah satu stretegi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa yakni menggunakan metode *card sort*. Menurut Nafi'ah (2021) metode *card sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dibandingkan dengan metode tradisional. Menurut Silberman (1996) metode *card sort* merupakan metode pembelajaran yang membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman belajar melalui kegiatan pencocokan kartu kedalam kategori jawaban tertentu. Adapun alasan pemilihan metode *card sort* ialah membantu mengurangi kejenuhan di kelas, memperkuat ingatan siswa tentang materi atau informasi, memotivasi siswa khususnya terhadap pelajaran tajwid dan mengembangkan kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Penelitian oleh Lukman Khalid (2020) yang berjudul "Efektivitas Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang *Athaf* dan *Ma'thuf*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *card sort* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, yang dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 sehingga hipotesis alternatif diterima.

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai *Efektivitas Metode Card Sort terhadap Hasil Belajar Tajwid Siswa TPQ Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang.*

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest posttest*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Populasi terdiri dari 133 siswa dengan 30 orang siswa dipilih sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah lembar observasi dan tes. Data dikumpulkan dengan pengisian lembar observasi dan pengisian tes objektif soal pilihan ganda *pretest postest* oleh siswa. Kemudian analisis data menggunakan bantuan *microsoft excel* dan *software SPSS 28*

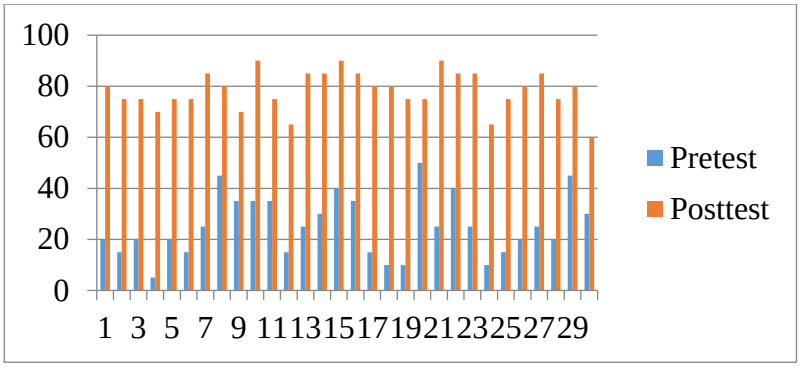
HASIL

Pelaksanaan metode *card sort* dilihat melalui hasil observasi yang terdiri atas 22 item pernyataan. Berdasarkan hasil observasi didapat rata-rata pelaksanaan metode *card sort* sebesar 80,6% yang berarti pelaksanaan meode berlangsung baik.

Tabel 1. Data Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Postest*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	30	45	5	50	755	25.17	11.780	138.764
Posttest	30	30	60	90	2350	78.33	7.581	57.471
Valid N (listwise)	30							



Gambar 1. Grafik Nilai Pretest dan Posttest

Tabel 1 dan Gambar 1 menunjukkan data nilai *pretest* dan *posttest* siswa, diketahui bahwa nilai tertinggi untuk *pretest* adalah 50 dan nilai terendah 5 dengan jumlah nilai sebesar 755, rata-rata 25,17. Pada nilai *posttest* hasil tertinggi yang didapat siswa ialah 90 dan nilai terendah 60 dengan jumlah nilai sebesar 2350, rata-rata 78,33.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

Interval	Frekuensi	Persentase
5 – 11	4	13%
12 - 18	5	17%
19 - 25	10	34%
26 - 32	2	7%
33 - 39	4	13%
40 - 46	4	13%
47 - 53	1	3%
Jumlah	30	100 %

Tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* di atas menunjukkan bahwa pada nilai interval 5-11 terdapat 4 siswa dengan persentase 13%, interval 12-18 terdapat 5 siswadengan

persentase 17% , pada interval 19-25 terdapat 10 siswa dengan persentase 34 %, interval 16-32 terdapat 2 siswa dengan persentase 7%, pada interval 33-39 dan 40-46 masing-masing interval terdapat 4 siswa dengan persentase 13%, dan pada interval 47-53 terdapat 1 siswa.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Interval	Frekuensi	Persentase
60 – 64	1	3%
65 – 69	2	7%
70 – 74	2	7%
75 – 79	9	30%
80 – 84	6	20%
85 – 89	7	23%
90 – 94	3	10%
Jumlah	**30**	**100%**

Tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* di atas menunjukkan bahwa pada nilai interval 60-64 terdapat 1 orang siswa dengan persentase 3%, interval 65-69 dan 70-74 masing-masing interval terdapat 2 orang siswa dengan persentase 7%, interval 75-79 terdapat 9 siswa dengan persenase 30%, interval 80-84 terdapat 6 siswa dengan peserntase 20%, interval 85-89 terdapat 7 siswa dengan persentase 23% dan pada nilai interval 90-94 terdapat 3 orang siswa dengan pesrsentase 10%.

Uji Paired Sample T-Test

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences							Significance	
					95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest - Posttest	-53.167	11.558	2.110	-57.483	-48.851	-25.195	29	.001	.001

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai signifikan sebesar 0.001, berdasarkan pedoman pengambilan keputusan uji *paired sample t-test* yang menyatakan bahwa jika nilai sig. < 0.05, maka Ha diterima dan Ho ditolak sehingga hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

Uji Efektivitas

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain Score

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	30	.43	.87	.7078	.10367
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil N-Gain diketahui bahwa nilai rata-rata N-Gain score ialah 0.7078 termasuk ke dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *card sort* efektif untuk meningkatkan hasil belajar tajwid siswa pada materi *idgham* di TPQ Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar tajwid siswa setelah menggunakan metode *card sort*. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat keefektifan metode *card sort* peneliti melakukan uji N-Gain, didapatkan hasil rata-rata N-Gain sebesar 0.7078, yang berarti bahwa metode *card sort* memiliki efektivitas yang tinggi.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *card sort* berlangsung dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sutikno (2019) metode *card sort* membantu siswa untuk mengklasifikasi materi dan menemukan konsep-konsep yang relevan, oleh karena itu pada pelaksanaan metode *card sort* siswa mengklasifikasikan kartu yang didapat berdasarkan pemahaman terhadap materi dan kemudian berdiskusi dengan teman sekelompok sehingga dengan aktivitas tersebut siswa mampu membentuk pengetahuan dan pemahaman tentang materi dengan lebih baik. Menurut Parlowati (2020) mengungkapkan bahwa melalui metode *card sort* siswa mampu untuk memahami pembelajaran dengan lebih baik, hal ini dikarenakan metode *card sort* digunakan untuk mengajak siswa meninjau ulang materi yang telah disampaikan melalui permainan kartu.

Selain itu, kegiatan yang ada dalam metode *card sort* juga dapat memunculkan keaktifan siswa dikarenakan secara ringkas langkah-langkah metode *card sort* terdapat

kegiatan yang melibatkan siswa berfikir untuk menempatkan dirinya pada kartu dengan kategori yang sama, mendiskusikan kartu dalam satu kelompok, dan melakukan presentasi. Berdasarkan teori pembelajaran aktif seperti yang dikemukakan oleh Melvin L. Silberman, bahwa pembelajaran yang efektif harus melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar sehingga melalui metode *card sort* pemahaman siswa dapat meningkat (Silberman, 1996).

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman materi karena dalam pembelajarannya siswa diminta untuk mengelompokkan kartu yang berisi informasi yang memungkinkan siswa untuk memahami hubungan antara berbagai konsep sehingga memperkuat pemahaman siswa tentang materi. Rahmalia (2017) mengungkapkan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan siswa, hal ini juga terlihat pada penelitian yang telah dilakukan bahwa siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan lebih sering melakukan interaksi dengan sesama.

Dengan demikian, metode *card sort* meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Setelah melakukan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* memiliki tingkat efektivitas yang tinggi terhadap hasil belajar tajwid siswa di TPQ Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di TPQ Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang dengan pelaksanaan metode *card sort* terlaksana dengan baik dan pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Persentase keberhasilan metode sebesar 80.6%. Berdasarkan uji *paired sample t-test* nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 yang berarti terdapat perubahan hasil belajar siswa dan nilai n-gain sebesar 0,7078 yang menunjukkan bahwa metode *card sort* memiliki tingkat efektivitas yang tinggi. Maka berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar tajwid siswa setelah menggunakan metode *card sort* di TPQ Masjid Jamiek Pauh Pasar Ambacang, dengan tingkat efektivitas yang tinggi

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, E. (2022). *Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-qurán Siswa SMP Negeri 15 Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

Ashari, S. (2023). Makna Tartil dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzammil Ayat 4 dan Implementasinya. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 6*(1), 116-128.

Gafur, A., Nurhasan, N., Switri, E., & Apriyanti, A. (2021). Pembinaan Ilmu Tajwid terhadap Anak-Anak di Masjid An-Nuur Kebun Raya OI. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 1*(2), 313-326.

Jannah, F. Y., Wati, S., Charles, C., & Kamal, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card sort* terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 14294-14302.

Khalid, L. (2022). Efektivitas Metode Card Sort dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang Athaf dan Ma'thuf. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(2), 32-39.

Nafi'ah, T. (2021). *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Card sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Nasirudin, M., Ashar, S., Sulaikho, S., Cahya, D., & Baqi, S. A. (2021). Menjaga Generasi Islam Bangsa untuk Cerdas Membaca Al Qur'an sesuai Tajwid. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 75-81.

Nawawi, R. S. (2011). *Kepribadian Qur'ani*. Jakrta: Amzah

Nurkholis, N. (2019) *Ilmu Tajwid I*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.

Parlowati, I. (2020). *Penggunaan metode Card Sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Prasmanita, D., Khamid, A., Zamroni, A., & Nasitoh, O. E. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Attractive: Innovative Education Journal,* 2(2), 45–53

Rahmalia, P. (2017). *Penerapan Model Card sort untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Silberman, M. L. (1996). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sutikno, M. Sobry (2019). Metode & Model1Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan. Lombok: Holistica.